

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan kegiatan yang tentunya memiliki banyak manfaat, dengan belajar seseorang menjadi lebih mengetahui banyak hal, dari tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa, berarti dapat mengubah menjadi kearah yang lebih baik lagi. Belajar tidak mengenal batasan waktu maupun usia, belajar sepanjang usia berarti belajar dengan menyenangkan dan tidak pernah berhenti. Pembelajaran yang menyenangkan akan mendorong seseorang untuk terus belajar.

Belajar dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Artinya, tidak peduli pada usia berapa dan dimana tempat pilihan dalam melakukannya. Kegiatannya dapat dilakukan pada lembaga formal maupun nonformal. Pada dasarnya pendidikan formal dan nonformal memiliki berbagai ragam program yang merupakan harapan dan kebutuhan seseorang masa sekarang maupun masa yang akan datang. Seseorang tidak akan lebih berkembang pengetahuan dan keterampilannya apabila hanya mengandalkan pendidikan formal saja, oleh karena itu kebutuhan akan layanan pendidikan nonformal sebagai pelengkap dan dapat dirasakan menunjang kehidupan seseorang terutama dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Dimasa sekarang ini, banyak bermunculan inovasi kreatif dan unik. Inovasi atau ide baru yang berguna untuk meningkatkan kualitas dan

memberikan sesuatu yang berbeda. Pada penelitian ini kegiatan nonformal yang dilakukan dalam pembelajaran mengambil salah satu contoh kursus. Yakni kursus keterampilan kriya di Crayon's Craft & Co, disini dilakukan kegiatan pembelajaran yang menekankan pada aspek kreativitas dari keterampilan dibidang kesenirupaan. Keterampilan melahirkan suatu inovasi, akar dari inovasi adalah kreativitas. Istilah kreativitas yang bersumber dari kata Inggris *to create*, dapat diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan istilah mencipta atau membuat suatu yang berbeda (bentuk, susunan, atau gayanya) dengan lazim dikenal orang. Perbedaan yang diciptakan atau dibuat sekaligus merupakan pembaharuan tanpa atau dengan mengubah fungsi pokok dari sesuatu yang diciptakan atau dibuat. "Kreativitas adalah kemampuan efektif untuk mencipta" (Damajanti, 2006:21). Sebetulnya setiap manusia memiliki kemampuan kreativitas. Maka, dengan demikian tidak ada alasan kita mengatakan "Saya bukan orang yang kreatif", yang ada hanyalah belum mengasah potensi kreativitas yang dimilikinya. Semakin sering mengikuti pelatihan yang mengasah kreativitas, semakin baik potensi kreativitas yang dimiliki. Salah satu ciri dari orang yang kreatif adalah bahwa ia mampu memunculkan beragam alternatif dari permasalahan yang dihadapinya. Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menempatkan sejumlah objek-objek yang ada dan mengkombinasikannya menjadi bentuk yang berbeda untuk tujuan-tujuan yang baru. Hasil nyata dari keterampilan ataupun kreativitas terwujud dalam bentuk karya, sebagai hasil dari kegiatan berkesenirupaan. Kriya merupakan salah satu kegiatan berkesenirupaan

yang berkembang dan banyak diminati. Hal ini membuat seseorang ingin mencoba melakukan kegiatan berkriya.

Manusia sebagai makhluk yang dianugrahi cipta, rasa dan karsa oleh Tuhan, memerlukan rangsangan-rangsangan agar dapat berfikir kreatif. Memanfaatkan segala sesuatu yang ada dalam diri dengan sebaik-baiknya.

Belajar, kreativitas, inovasi pada kegiatan pendidikan nonformal memerlukan wadah atau tempat sebagai penampung sehingga dapat disalurkan secara terarah, terpilihlah Bandung yang memiliki banyak potensi sebagai wadahnya. Bandung adalah kota yang cantik, alamnya sejuk, manusianya ramah tamah dan bersahabat, mottonya berhiber alias bersih hijau berbunga. Industri kreatif berkembang pesat di Kota Bandung dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Kepala Bagian Perekonomian Kota Bandung Ema Sumarna menjelaskan, ada tiga dari 14 item industri kreatif yang menjadi unggulan Kota Bandung, yakni *clothing*, kuliner, dan *craft*. “Apalagi Kota Bandung telah terpilih sebagai pilot project kota kreatif se-Asia Timur pada Juli 2007” (Sindo, Rabu, 23 April 2008), dengan potensi yang dimiliki Bandung, besar harapan untuk mengembangkan kehidupan masyarakat berdasarkan kreativitas. Berawal dari individu kreatif, komunitas kreatif, industri kreatif, ekonomi kreatif, hingga kota kreatif. Di kota ini terdapat suatu tempat yang dapat dijadikan sebagai wadah menuangkan kreativitas untuk menjadikan seseorang menjadi kreatif. Crayon’s Craft & Co sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal yang dapat mengasah kreativitas, mempelajari pembelajaran kursus keterampilan kriya. Dalam proses penyelenggaraanya memiliki suatu sistem yang terlembagakan, yang

mengandung makna bahwa setiap pengembangan pendidikan nonformal perlu rancangan. Rancangan ini diperlukan sebagai seperangkat rencana yang dilaksanakan dalam rangka membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Tempat ini telah dijadikan penelitian sebelumnya oleh Lauda Al Fikri pada tahun 2010 dengan judul skripsi Seni Kriya Clay Produksi PT Crayon's Craft & Co mengkaji mengenai bahan, teknik, dan bentuk dari clay. Akan tetapi pada penelitian ini memiliki perbedaan pada objek yang diteliti, yaitu membahas mengenai kursus keterampilan kriya di Crayon's Craft & Co, peneliti ingin mengetahui lebih jauh kegiatan kursus kriya, merancang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan manfaat dari kegiatan kursus bagi pengembangan kreativitas peserta, di Crayon's Craft & Co.

## **B. Rumusan dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan pembatasan masalah penelitian mengenai penyelenggaraan pembelajaran kursus keterampilan kriya di Crayon's Craft & Co, kemudian dipecah menjadi pertanyaan khusus:

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran kursus keterampilan kriya di Crayon's Craft & Co?
2. Bagaimana rancangan proses pembelajaran kursus keterampilan kriya di Crayon's Craft & Co?

3. Bagaimana manfaat dari kegiatan kursus keterampilan kriya bagi pengembangan kreativitas peserta di Crayon's Craft & Co?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran kursus keterampilan kriya di Crayon's Craft & Co.
2. Diperoleh rancangan proses pembelajaran kursus keterampilan kriya di Crayon's Craft & Co.
3. Untuk mengetahui manfaat dari kegiatan kursus keterampilan kriya bagi pengembangan kreativitas peserta di Crayon's Craft & Co.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai kursus keterampilan kriya di Crayon's Craft & Co ini diharapkan membawa manfaat besar terhadap penulis, masyarakat, lembaga pendidikan, dan juga bagi dunia pendidikan seni rupa.

1. Manfaat bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan penulis dapat menambah wawasan, pengalaman, serta sumbangan informasi mengenai kursus pembelajaran kriya, sebagai kegiatan yang dapat mengasah kreativitas. Khususnya di kota Bandung, yang dapat dipakai untuk penelitian lebih lanjut (kriya).

2. Manfaat bagi Masyarakat
  - a. Pengetahuan mengenai kegiatan kursus yang dapat menciptakan kreativitas yang ada di kota Bandung dapat diketahui oleh generasi muda dan para penikmat di bidang kerajinan.
  - b. Masyarakat memiliki gambaran secara umum mengenai kegiatan kreatif sebagai salah satu bentuk karya yang ada di kota Bandung.
3. Manfaat bagi lembaga pendidikan
  - a. Formal:

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran pada mata pelajaran maupun mata kuliah yang terkait di bidang kesenirupaan.
  - b. Nonformal:

Melalui penelitian ini juga diharapkan memiliki gambaran secara umum mengenai kegiatan pembelajaran kesenirupaan yang menitik beratkan kepada kreativitas.
4. Manfaat bagi dunia pendidikan seni rupa

Sebagai bahan tambahan referensi dan dapat diaplikasikan (diuji coba) untuk perkembangan ilmu pengetahuan di Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI, khususnya pada bidang kriya dan desain. Serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian kesenirupaan selanjutnya.

## E. Penjelasan Istilah dan batasan penelitian

### 1. Pendidikan nonformal

Setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir dan sistematis yang diadakan diluar kerangka sistem formal guna memberikan materi pembelajaran khusus bagi sekelompok masyarakat, baik orang dewasa, maupun anak-anak (Kamil, 2009:11).

Lembaga nonformal yang diteliti pada penelitian ini adalah Crayon's Craft & Co Jl. Aceh 15 (kebon sirih) Tlp. (022) 4201043.

### 2. Kursus

Kursus ialah pelajaran tentang suatu pengetahuan atau keterampilan, yang diberikan dalam waktu singkat (kamus besar bahasa Indonesia edisi ketiga, 2001).

Kursus yang disajikan adalah kursus keterampilan kriya di Crayon's Craft & Co Jl. Aceh 15 (kebon sirih) Tlp. (022) 4201043.

### 3. Pembelajaran

“Pembelajaran berasal dari kata belajar, merupakan proses perubahan prilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu.” Crow and Crow (Tarjo, 2004:55).

Dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi. Peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran keterampilan kriya yang di selenggarakan oleh Crayon's Craft & Co Jl. Aceh 15 (kebon sirih) Tlp. (022) 4201043.

4. Perencanaan

“Perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu” (Nawawi, 1983:16).

Pada penelitian ini perencanaan akan dibuat secara sederhana. Terdiri dari rancangan silabus dan rancangan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kedua rancangan tersebut disusun berdasarkan hasil dari proses kegiatan kursus keterampilan kriya di Crayon's Craft & Co Jl. Aceh 15 (kebon sirih) Tlp. (022) 4201043.

5. Keterampilan

Ialah kecakapan untuk menyelesaikan tugas (kamus besar bahasa Indonesia edisi ketiga, 2001).

Keterampilan yang akan dibahas adalah keterampilan kriya yang di selenggarakan pada kursus di Crayon's Craft & Co Jl. Aceh 15 (kebon sirih) Tlp. (022) 4201043.

6. Kriya

“Kata ‘kriya’ dalam bahasa indonesia berarti pekerjaan (ketrampilan tangan). Di dalam bahasa Inggris disebut *craft* berarti energi atau kekuatan. Pada kenyataannya bahwa seni kriya sering dimaksudkan



sebagai karya yang dihasilkan karena *skill* atau ketrampilan seseorang”. (Bandem, 2002:86)

Jenis kriya yang akan dibahas pada penelitian ini adalah jenis kriya yang menjadi kategori kursus yang diselenggarakan oleh Crayon's Craft & Co Jl. Aceh 15 (kebon sirih) Tlp. (022) 4201043.

#### 7. Kreativitas

“Kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organism.” Rogers (Munandar 2009:18).

Jenis kreativitas berkesenirupaan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah jenis kreativitas berdasarkan kategori kursus pembelajaran kriya yang diselenggarakan oleh Crayon's Craft & Co Jl. Aceh 15 (kebon sirih) Tlp. (022) 4201043.

#### F. Metode penelitian

Untuk memudahkan dalam memecahkan masalah berdasarkan jenis data yang diinginkan, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh melalui studi literatur, observasi dan mengutamakan data langsung berupa hasil wawancara, survei, dokumentasi tertulis dan data visual. Analisis data menggunakan model interaktif, yaitu proses penyeleksian data dilakukan sejak awal penelitian, kemudian disajikan secara deskriptif dalam teks naratif. Pendekatan kualitatif merupakan metode yang mencakup pendekatan yang

digunakan berikut alasan penggunaannya, unit analisis penelitian, bagaimana memasuki lapangan, serta cara-cara yang ditempuh dalam mengkoleksi data menggunakan model analisis apa, dan bagaimana cara yang digunakan agar hasil penelitian menjadi sah, terpercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan (Burhan, 2003:193).

## 1. Desain

Desain penelitian adalah merupakan tahapan-tahapan dalam penelitian dari awal sampai akhir penelitian. Adapun prosedur penelitian tersebut sebagai berikut:

### a. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan meliputi:

- 1) Memilih dan menentukan lokasi penelitian
- 2) Penyusunan proposal
- 3) Proposal penelitian ini meliputi izin penyusunan skripsi, dari pihak kampus dan izin lokasi penelitian atas persetujuan pemilik Crayon's Craft &Co.
- 4) Persiapan peralatan penelitian
- 5) Pedoman wawancara dan observasi

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini meliputi pengumpulan data dan analisa data. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi serta dokumen. Analisis data dengan menggunakan *flow model of analysis* atau model alir yang terdiri dari tiga

komponen yaitu: reduksi data (merangkum, memilih) dilanjutkan dengan sajian data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap ini melalui tiga hal:

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Memperbanyak laporan

4. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaannya (“attribut”-nya) akan diteliti, dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang ada di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian merupakan para peserta kursus kreatif yang diadakan Crayon’s Craft & Co disertai karya yang mereka buat.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian ini tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer (sumber data

yang langsung memberikan data kepada pengumpul data), teknik pengumpulan data dan dokumentasi.

a. Pengumpulan data dengan Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data dengan observasi partisipasi pasif (*passive participation*): *means the research is present at the scene of action but does not interest or participate*. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Objek yang diobservasi dalam penelitian kualitatif ini terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas) yang disebut situasi sosial (Spradley).

b. Pengumpulan data dengan data wawancara/interviewer

Esterberg (Sugiono, 2008:317) mendefinisikan interview sebagai berikut: *“a meeting two of person to exchange information and idea through questions and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Wawancara dilakukan peneliti kepada dua pelaku, yaitu pengajar (guru/instruktur), dan siswa (peserta kursus) pada pelaksanaan kursus ketetampilan kriya di Caryon’s Craf & Co.

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut:

- 1) Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- 2) *Tape recorder*: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.
- 3) Kamera: berfungsi untuk memotret apabila peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data.

c. Teknik pengumpulan data dengan dokumen

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.”

(Sugiono, 2008:29).

6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Crayon's Craft & Co Jl. Aceh 15 (kebon sirih) Tlp. (022) 4201043, Bandung.

7. Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah yang menentukan dalam proses mencari jawaban atas masalah-masalah penelitian. Model analisis yang dipakai adalah teknik analisis deskriptif. Karena sasaran penelitian

fenomena yang terus berlangsung. Kegiatan menganalisis data dilakukan sejak awal sampai akhir pelaksanaan penelitian. Teknik ini digunakan untuk menguraikan unsur-unsur yang terdapat dalam penyelenggaraan kursus keterampilan kriya di Crayon's Craft & Co, Bandung.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan skripsi maka laporan penelitian ini disusun dengan sistematik sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah, rumusan dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan mengungkapkan landasan teori yang digunakan dan menjadi acuan bagi penulis menganalisis data. Diuraikan pula kutipan dari buku-buku yang relevan berhubungan kursus keterampilan kriya di Crayon's Craft & Co yang dikaji.

##### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan kegiatan serta cara-cara yang penulis tempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber-sumber yang berhubungan dengan kursus keterampilan kriya di Crayon's Craft & Co yang diteliti.

#### BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan hasil penelitian beserta pembahasannya, mengenai kegiatan pembelajaran, merancang proses pembelajaran kursus, dan manfaat dari kegiatan kursus keterampilan kriya bagi pengembangan kreativitas peserta di Crayon's Craft & Co.

#### BAB V PENUTUP

Pada bab ini diperoleh kesimpulan dan rekomendasi dari hasil bahasan beserta kajian berdasarkan data yang diperoleh penulis mengenai kursus keterampilan kriya di Crayon's Craft & Co. Beberapa rekomendasi diajukan kepada pengajar/instruktur, instansi terkait, dan khalayak umum.

